

ABSTRAK

Latar Belakang: Meskipun cakupan imunisasi dasar lengkap di Dayak Pitap masih rendah yaitu 34,3% pada tahun 2017 dan 48% pada tahun 2018, namun secara umum kondisi kesehatan anak relatif cukup baik, ini ditandai dengan tidak ditemukannya kasus gizi buruk maupun obesitas, tidak adanya kasus PD3I, angka kematian dan kesakitan yang rendah serta angka ketidakhadiran di sekolah yang rendah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ritual adat *aruh*, *papantang* dan *samban* sebagai konsep pencegahan penyakit pada anak dalam upaya peningkatan cakupan imunisasi lengkap pada anak di Dayak Pitap di Kabupaten Balangan. **Metode Penelitian:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode etnografi Spadley's. **Hasil Penelitian dan Kebaruan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *aruh* yang terkait dengan kesehatan anak adalah ritual *basamban*, semua jenis *papantang* berdampak langsung dan tidak langsung terhadap kesehatan anak. Ritual *basamban* dan pemakaian *samban* secara ilmiah bisa dianggap sebagai upaya pencegahan penyakit karena mekanismenya sejalan dengan konsep pembentukan kekebalan alami dan pelepasan endorpin dengan *rhythim induced altered stated of consciousness* dan hipnotis yang berkontribusi dalam pembentukan *wellfunctioning immune system*. Agar program imunisasi dapat diterima dengan lebih baik, rekayasa budaya dapat dilakukan yaitu melalui rekayasa etiologi penyakit dan memperluas fungsi *tangga anggit* dari balian dalam bentuk pelatihan *cultural competence* petugas, pembuatan media KIE yang berdasarkan budaya dan bahasa lokal serta *cultural community empowerment*. **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ritual adat *aruh*, *papantang* dan *samban* dapat dikategorikan sebagai upaya pencegahan penyakit secara tradisional dan merupakan komplemen terhadap program imunisasi dalam menciptakan kondisi kesehatan anak yang baik di Dayak Pitap..

Kata Kunci: ritual adat *aruh*, *papantang*, *samban*, pencegahan penyakit tradisional, imunisasi dasar anak, rekayasa budaya

ABSTRACT

Background: Although the basic immunization coverage in the Dayak Pitap tribe was low, i.e. 34.3% in 2017 and 48% in 2018 but the general health condition of the Dayak Pitap children was relatively good, which was indicated by the absence of malnutrition and obesity cases, the absence of vaccine preventable disease cases, and the low mortality and morbidity and also the low rate of absence from school. **Objectives:** This research aimed to describe the aruh *ritual*, *papantang* and *samban* as the traditional concept in preventing an illness in children as an effort to increase the complete child's immunization coverage in the Dayak Pitap tribe in the district of Balangan, South Kalimantan Province. **Methods:** This research was a qualitative research with Spadley's ethnography methods. **Results and Novelty:** The result of this study showed that the *aruh* ritual that related to children's health was the *basamban* ritual, while all kind of the *papantang* related directly or indirectly to children's health. The novelty of this research is a discovery that the *basamban* ritual and the use of *samban* scientifically can be considered as an effort for preventing an illness because the process is in line with the concept of natural immune development and endorphin release and its contribution in developing the well-functioning immune system. In order to increase the complete child's immunization coverage, it is possible to develop cultural engineering initiatives through engineering the etiology of an illness and broader the *tangga anggik* role of the *balian* that can be done by trained the health professional with cultural competence, developed IEC media based on local culture and language and also cultural community empowerment. **Conclusions:** Based on this study, it can be concluded that the *aruh* ritual, *papantang* and *samban* can be categorized as the traditional illness prevention and also as a complementary for the child's immunization program in developing a good health condition of the Dayak Pitap tribe.

Keywords: *aruh* ritual, *papantang*, *samban*, basic child's imunization, cultural engineering